

No. 035/AFI-U/SU-S1/2023

## KONSEP PEMBARUAN TAUHID MENURUT HASSAN HANAFI

### SKRIPSI

Diserahkan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



Oleh:

**SONI DEWANTARA**

**NIM: 11631101613**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. M Arrafie Abduh, M.Ag**

**NIP : 19580710 198512 1 002**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**NIP : 19701010200641001**

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN**

Sketsa yang berjudul : Konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi

Nama : Soni Dewantara  
NPM : 11631101613  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 06 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris/Penguji II**

**Ketua/Penguji I**

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP. 19701010200604 1 001

Khairiah, M.Ag  
NIP. 197301162005012004

**Penguji III**

Prof. Dr. H. Afrizal, M. M.A  
NIP. 19591015 198903 1 001

**Penguji IV**

Drs. Saifullah, M.Us  
NIP. 19660402 199203 1 002

**MENGETAHUI**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, atau untuk masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**Prof.Dr.H.M.Arrafie Abduh,M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nomor :Nota Dinas  
Lamp : 4 ( empat )  
Hal : Pengajuan Skripsi  
**Soni Dewantara**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Soni Dewantara  
Nim : 11631101613  
Program Studi : Aqidah Filsafat Islam  
Judul : Konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 08 Februari 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag  
NIP. 19580710 198512 1 002



2. Ditandatangani dan dimutakhirkan di Pekanbaru, pada tanggal 20 Februari 2023, oleh Pembimbing II, Dr. Sukiyat, M. Ag, NIP. 19701010200641001.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nomor :Nota Dinas  
Lamp :4 ( lembar )  
Hal :Pengajuan Skripsi  
**Soni Dewantara**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Soni Dewantara  
Nim : 11631101613  
Program Studi : Aqidah Filsafat Islam  
Judul : Konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi

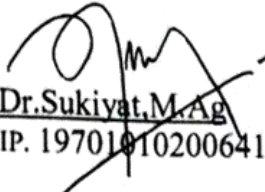
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Pembimbing II

  
**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
NIP. 19701010200641001





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- : Soni Dewantara
- : Pekanbaru, 17 Agustus 1995
- : 11631101613
- : Aqidah Filsafat Islam
- : Konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Karya tulis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh saya untuk mendapatkan gelar akademik (S1), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Februari 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Soni Dewantara**  
**NIM. 11631101613**

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Sultan Syarif Kasim Riau



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana berkat dan rahmatnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, solawat beriring salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan buat kedua orang tua saya yaitu : ayahanda (Alm) Suwardi dan ibunda Gustiara mereka tak bosan-bosannya memberikan nafkah lahir dan batin serta doa yang setiap saat mereka curahkan kepada saya agar anaknya di kemudian hari menjadi sukses di dunia dan akhirat.

Selanjutnya tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada kakak dan abg yaitu : Yusridawati, Heri Sucipto, Doni Saputra, Wazni, Yeni Rita, Andi Wijaya, Nofitri, Supriono, Dewi Rahayu Sartika, Marlius, Mayang Sari.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu juga semoga ilmu yang telah di peroleh selama di perkuliahan ini mendatangkan manfaat, keberkahan serta ridho dari Allah SWT.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Hidup adalah proses yang harus memiliki tujuan dunia dan akhirat yang seimbang, hidup adalah belajar, tanpa ada batas umur untuk kita menuntut ilmu tanpa ada kata tua, jatuh berdiri lagi, gagal jangan menyerah dan bangkit lagi,”fastabiqul khairat” never give up and keep Istiqomah

“Soni Dewantara”

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat, ridho, rahmat, dan taufiq, serta karunia-Nya Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan Judul **“KONSEP PEMBARUAN TAUHID MENURUT HASSAN HANAFI”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya. Sholawat dan Salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul pilihan, suri tauladan bagi kita semua, serta kepada keluarga dan para sahabat atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummatnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Terkhususnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda (Alm) Suwardi dan Ibunda Gustiara yang telah menjadi inspirasi dan sebagai penguat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada kakak, abg, kakak-ipar, abg-ipar, ponaan: Yusridawati, Heri suctipto, Doni saputra, wazni, Yenirita, Andi Wijaya Novitri, supriono, Dewi rahayu sartika, Marlius, Mayang sari dll. Atas doa mereka yang tiada putus, serta dukungan semangat baik moril maupun materil yang tidak terhingga kepada penulis agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah swt melindungi kita semua. Aamiinn..
2. Bapak Prof .Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof.Dr H Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr.H.Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibunda Dr.Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is., dan Wakil Dekan III Dr.H.M.Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.
4. Dr.Rina Rehayati selaku dosen Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di kampus UIN SUSKA Riau.
5. Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Prof.Dr.M Arrafie Abduh,M.Ag, Selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dr.Sukiyat,M.Ag Selaku pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan metodologis dan teknis penulisan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Para dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan akademik fakultas Ushuluddin, terima kasih atas ilmu dan pelayanan yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
9. Kepada Guru-Guru saya mulai dari MI 2 Pekanbaru, MTSN 2 Pekanbaru, serta kepada Ustadz dan Ustadzah di SMAIT Al Fityah Pekanbaru, berbekal-bekal ilmu yang mereka ajarkan dengan ikhlas waktu SMA sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir di kampus ini. Semoga Allah swt membalas keikhlasan mereka dengan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
10. Kepada sahabat-sahabat dekat: Liranda Senja, Nurhalima, Asnawi mangku alam, Intan fitriana dan keluarga besar Purna Racana serta warga Ambacana Pramuka Uin Suska Riau yang selalu suport saya sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2016, keluarga AFLA, terkhususnya kepada Sahabat saya Riyan Fauzi, Deni Kurniawan,S.Ag.
12. Kepada kawan Kos Jihad :Akbar Dimansyah Hrp,S.T, Rian Sugianto,S.Pd, Jefri setiawan,S.Sos, Fadli Dinul Hamzah, M.Irfansyah, M Toyib,Amd.AK,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mitra,S.H, Muhammad Fauzi,S.Pt yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

13 Kepada Purna Dewan Racana Mb 2020 dan kawan Terhebat saya :Sintya Putri Alvianof,S.Si, Novita Yuliazmar,S.Pd, Rahmad Sudarman,S.Ikom M Khoiri Rozakky,S.Ag, Octo Veminola, dan Nurhafizah Dkk, Rindi Yani dkk, Komunitas Riau Advanture Family, ayah bunda angkat kedua saya yang selalu memberikan motivasi agar penulis bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kemungkinan terdapat banyak kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin..*

Pekanbaru, Maret 2023

Penulis

Soni Dewantara

Nim:11631101613

UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

### 2. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā      misalnya      قال      menjadi      qāla

Vokal (i) panjang = Ī      misalnya      قيل      menjadi      qīla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = ū misalnya دُونْ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diffrong (aw) = وُ misalnya قَوْلْ menjadi qawlun

Diffrong (ay) = يْ misalnya خَيْرْ menjadi khayun

**3. Ta' marbūthah ( ة )**

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fī rahmatillâh*.

**4. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Persembahan .....	i
Motto .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Pedoman Transliterasi .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Abstrak .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Alasan Pemilihan Judul .....	5
F. Tujuan Masalah .....	5
G. Manfaat penelitian .....	6
H. Sistematika Penulisan .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori .....	8
1. Pengertian Tauhid .....	8
2. Unsur – Unsur Tauhid .....	11
3. Metode Pembaruan Tauhid .....	17
4. Sejarah Tauhid .....	18
B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan .....	20
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	23
1. Sumber Data Primer .....	23
2. Sumber Data Sekunder .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Metode Analisis Data .....	24
1. Metode Interpretasi.....	24
2. Metode Deskripsi .....	24
3. Metode Analisis.....	24

**BAB IV PENYAJIAN HASIL DAN ANALISIS DATA**

A. Riwayat Hidup Hassan Hanafi .....	25
1. Biografi Hassan Hanafi .....	25
2. Pendidikan Hassan Hanafi .....	27
3. Kondisi Sosial Masa Hassan Hanafi .....	30
4. Karya–Karya Hassan Hanafi .....	32
5. Gagasan Pemikiran Hassan Hanafi .....	37
B. Konsep Pembaruan Tauhid Hassan Hanafi .....	41
1. Teologi kiri Islam sebagai pembebebasan .....	42
a. Pembebasan Aqidah .....	43
b. Pembebasan Akal .....	45
c. Pembebasan Masyarakat .....	46
d. Pembebasan Ekonomi dan Sosial.....	49
e. Teori ilmu .....	49
1) Kausalitas .....	49
2) Nalar .....	51
f. Teori Wujud .....	53
1) Metafisika wujud.....	53
2) Fenomenologi Wujud .....	58
3) Antologi Wujud.....	59
2. Teologi Kiri Islam Sebagai Alternatif.....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP PENELITI**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Dalam perkembangan konsep Tauhid pembaruan menekankan keesaan Allah swt dan dikaji dalam Ilmu Teologi Islam adalah gagasan yang dimotivasi oleh keberhasilan Revolusi Islam. Teologi dalam istilah modern, adalah seperangkat konsep teoretis tentang tanggapan agama terhadap masalah-masalah tertentu. Teologi klasik yang membahas tentang Tuhan, sifat-sifatNya dan hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam membahas tentang konsep Pembaruan Tauhid menurut Hassan Hanafi dirumuskan: Apa konsep pembaruan Tauhid menurut Hassan Hanafi. Metodologi dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang didasari atas penelusuran literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, sumber data literatur bukan hanya terbatas pada buku, tetapi juga bersumber dari artikel, jurnal, skripsi dan dokumen serta referensi yang berkaitan dengan pembahasan untuk diteliti. Konsep Pembaruan Tauhid menurut Hassan Hanafi digunakan membangun dunia Islam, karena pemikirannya erat dengan Islam revolusioner. Hassan Hanafi (1935-2021 M) mengajukan konsep baru yang merupakan konsep teologi Islam yang ilmiah dan bumi sebagai hermeneutik atas kritikan bahwa teologi tradisional yang tidak ilmiah. Tujuannya untuk menjadikan teologi pembaruan bukan sekedar dogma agama yang kosong tanpa makna melainkan menjadikan ilmu pengetahuan, yang menjadikan Iman berfungsi sebagaimana mestinya. Konsep pembaruan Islam merupakan salah satu isu yang tidak terbantahkan dan berdampak besar kepada kehidupan umat Islam. Maka apabila pemahaman yang tidak stabil tentang Tauhid, maka berdampak pada keimanannya tersebut. Hassan Hanafi berpendapat bahwa Islam sebagai suatu revolusi dan perubahan, tujuan tersebut untuk sebuah teologi pembebasan yang dapat menjadi opsi dalam sebuah konsep baru tentang konsep teologi kiri Islam yang ilmiah dan bumi sebagai alternatif atas kritikan bahwa teologi bukan hanya sekedar dogma agama yang kosong tanpa mempunyai makna, akan tetapi teologi bisa berubah sebagai landasan agama, sosial, yang menjadikan keimanan berfungsi secara aktual dasar keimanan seorang muslim.

**Kata kunci : Tauhid, Pembaruan, Revolusi, Hassan Hanafi, Kiri Islam**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

The development of the concept on renewal Monotheism emphasizing the oneness of Allah and being studied in Islamic Theology is an idea motivated by the success of the Islamic Revolution. Theology in modern terms, is a set of theoretical concepts about religious responses to certain problems. Classical theology discusses about the God, His attributes, and human relationships with the God. Discussing the concept of Renewal Tawhid according to Hassan Hanafi was formulated to “what was the concept of renewal Tawhid according to Hassan Hanafi?”. The methodology in this research was library research, the research was based on a literature search related to the issues discussed, sources of literary data were not only limited to books, but also sourced from articles, journals, undergraduate theses, documents, and references related to the discussion to research. According to Hassan Hanafi, the concept of Renewal Tawhid was used to build the Islamic world, because his thoughts were closely related to revolutionary Islam. Hassan Hanafi (1935-2021 AD) put forward a new concept which was a scientific and well-known concept of Islamic theology as hermeneutic for the criticism that traditional theology was unscientific. The aim was to make renewal theology not just an empty religious dogma without meaning but to make science making Faith function as it should be. The concept of renewal Islam is one of the issues that cannot be denied and has a major impact on the lives of Muslims. So, if an understanding of Tawhid is unstable, it will have an impact on his faith. Hassan Hanafi argues that Islam is as a revolution and change, the goal is for a theology of liberation that can be an option in a new concept of a scientific and well-known Islamic theological concept as an alternative to the criticism that theology is not just an empty religious dogma without meaning, however, theology can change as religious and social bases making faith function in an actual way as the basis of a Muslim's faith.

**Keywords: Monotheism, Renewal, Revolution, Hassan Hanafi, Kiri Islam**

## المخلص

كان التطور لنظرية توحيد الله تعالى المبحوث في علم الكلام منطلقا من نجاح الثورة الإسلامية. إن علم الكلام بمصطلح حديث يشتمل على مجموعة من النظريات حول الآراء الدينية في المسائل المعيّنة، وكان قديما يتمحور في القضايا الأهليات والصفات وعلاقة الإنسان بربه. أما هذا البحث فيدرس في نظرية حسن حنفي في تجديد التوحيد، حيث كان تجديد المسألة فيه كما يلي: ما هي مفهوم تجديد التوحيد عند حسن حنفي؟ ويستخدم الباحث منهجا مكتبيا للاطلاع على المصادر المتعلقة بموضوع البحث، سواء كانت من الكتب أو المقالات والدوريات والبحوث العلمية والوثائق وغيرها. ويستنتج من البحث ما يلي: إن نظرية حسن حنفي في تجديد التوحيد نافعة في تنمية المجتمع الإسلامي، حيث كانت متماسكة بالثورة الإسلامية. وقد اقترح حسن حنفي (١٩٣٥-٢٠٢١ م) نظرية جديدة في علم الكلام الإسلامي التطبيقي فلسفيا وناقدا علميا لنظرية علم الكلام القديم حسب رأيه. وكانت أهدافه أن يجعل علم الكلام متطورا ومنطلقا علميا للتجديد حيث يعطي الإيمان دورا مهما في المجتمع، لا بمجرد المعتقدات الفارغة. إن مسألة التجديد من أهم المسائل في الإسلام حيث كان له دور كبير في حياة المجتمع، إذا كان مفهوم التوحيد غير ثابت فيؤدي إلى النتيجة السلبية للإيمان. ويرى حسن حنفي أن الإسلام دين ثوري وتجديدي منذ نشأته، وغايته لترسيخ العقيدة الحرة، وهذا الرأي كأحد الخيارات لمفهوم جديد في تيار اليسار الإسلامي علميا وتطبيقيا، وهو في الوقت نفسه انتقادا لأراء التي جعل التوحيد مجموعة من المعتقدات خالية من المعاني. بيد أنه عقيدة تحث الناس على التغيير دينا واجتماعيا، حيث ينطلق من الإيمان محرّكا لحياة المسلم.

الكلمات الدلالية: التوحيد، التجديد، الثورة، حسن حنفي، اليسار الإسلامي.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan awal (Abad ke-8 konsep awal Tauhid), konsep Tauhid menekankan ke Esaan zat Allah. Ketika kepercayaan itu dikaji dalam ilmu tauhid atau ilmu kalam dengan semangat zaman *hellenisme* (Pemaduan kebudayaan Yunani dengan kebudayaan Timur Islam) pada ke-8 M. Dari sini lahirlah kemudian ulama atau kelompok yang disebut Mu'tazilah (mempersepsikan tauhid zat secara mutlak), dengan doktrin: Allah itu maha esa tanpa sifat-sifat yang menjadi wujud sendiri yang bukan zat-nya. Sebab jika ada wujud sifat yang bukan zatnya, maka berarti ada pluralitas wujud yang kekal (*ta'addud al-qudama'*), sehingga tauhid menjadi tidak murni. Paham ini akhirnya mendapat reaksi dari Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berpandangan sebaliknya. Doktrin atau ajarannya: Mazhab ini dengan tegas mengatakan bahwa, Allah mempunyai sifat karena dia sendiri menyatakan demikian. Sifat-sifat itu tidak sama dengan yang lain, bahkan zat Tuhan tetap ada dalam zat-nya.<sup>1</sup>

Ketika dunia Islam mengalami kemunduran yang ditandai penaklukan beberapa kawasan oleh pasukan Mongol (Abad ke-12 pemurnian Tauhid), muncul semangat di kalangan ulama untuk menata kembali kehidupan sosial-politik umat, berdasarkan nilai-nilai Islam yang murni. Maka muncullah kemudian ulama atau kelompok dari Ibnu Taimiyah (tidak lagi menekankan keesaan zat Allah dalam perumusan doktrin Tauhid, tapi menekankan kapasitasnya). Dengan ajaran doktrin, pertama, *Tauhid Uluhiyah*: kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya zat yang berhak di sembah. Kedua, *Tauhid Rububiyah*: kepercayaan bahwa Allah adalah satu satunya Tuhan yang memiliki semua alam semesta.<sup>2</sup>

Afrizal, L. H.(2018) .Rubūbiyah dan Ulūhiyyah Sebagai Konsep Tauhid (Tinjauan Tafsiri, Hadits dan Bahasa). *Tasfiyah*, 2(1),41–74. <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v2i1.2482>

<sup>2</sup>*Ibid* hal 8



Pada pertengahan abad 20 (masa Ideologisasi Tauhid), diwarnai dengan pertarungan ideologi antara kapitalisme dengan komunisme. Doktrin Tauhid menjadi basis Islam untuk mengimbangi dua ideologi dominasi tersebut. Selain itu, ada juga tokoh Ismail raji Al-Faruqi yang mengatakan: tauhid sebagai inti pokok agama Islam yang menjadi prinsip dalam sejarah, ilmu pengetahuan, metafisika, etika, tata sosial, umat, keluarga, tata politik, tata ekonomi, tata dunia, dan estetika.<sup>3</sup>

Oksidentisme yang dibawa oleh Hassan Hanafi tidak dapat dilepaskan dari tiga pilar atau agenda proyek tradisi dan pembaruan (*at-Turats Wa Tajdid*), yang mencakup sikap kritis terhadap tradisi dan sikap kritis terhadap Barat, jadi apa yang sering disebut dengan okukisme dan sikap kritis terhadap kenyataan. Karena itu kita dapat memeriksa bahwa tiga pilar itu sangat penting dan juga mewakili tiga dimensi waktu, khususnya: Pilar pertama mewakili masa lalu yang mengikat kita, perwakilan kedua dari masa depan yang kita tunggu-tunggu dan yang ketiga mewakili masa lalu di mana Kita hidup.<sup>4</sup>

Kata teologi terdiri dari kata-kata "Theos", Tuhan dan "logo", yang berarti bahwa sains (sains, studi, pidato). Jadi, teologi berarti pengetahuan tentang Tuhan atau keilahian. Definisi teologi yang diberikan oleh para ahli - pakar agama termasuk *Fergilius*, yaitu: Disiplin yang menyangkut Allah (Realitas Ilahi) dan hubungan Allah di dunia (Tauhid adalah pemikiran sistematis yang terkait dengan alam semesta).<sup>5</sup>

Kiri Islam salah satu tugasnya adalah untuk mencapai revolusi Tauhid (keesaan, pengesaan: konsep inti Islam pandangan dunia Islam). Hassan Hanafi, di dalam Kiri Islam juga menyebut hal yang sama : perjuangan melawan imperialisme kultural Barat dan Penyatuan dunia Islam. Istilah “Kanan“Kiri“ dan Barat, suatu pengetahuan yang sangat berguna untuk memahami Kiri Islam. sebagaimana banyak diketahui bahwa sejak Revolusi

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 45-46

<sup>4</sup> Hassan Hanafi, *Oksidentalisme: sikap kita terhadap tradisi Barat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009), hlm .6

<sup>5</sup> B.F. Drewes, Julianus Mojau. 2006. *Apa itu Teologi?*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hlm.17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prancis, Kelompok radikal, kelompok Jakobin, mengambil sisi kiri dari kursi ketua kongres Nasional.<sup>6</sup>

Sejak itu kanan dan kiri sering digunakan dalam terminologi politik. Secara umum, kiri diartikan sebagai partai yang Cenderung radikal, sosial “anarkis” reformis, progresif, atau liberal. Mengiginkan suatu yang bernama (*progress*) yang memeberikan inspirasi bagi keunggulan manusia atas sesuatu yang bernama “takdir sosial”. Bagi Hassan Hanafi, kiri mengangkat posisi kaum yang tertindas, kaum miskin, dan yang menderita. Terminologi Ilmu politik, kiri berarti perjuangan dan kritissisme. Dalam pandangan kiri Islam, Barat adalah sebuah *agree* dari suatu kawasan, rakyat, kebudayaan, peradaban, masyarakat, dan politik yang terkait dengan penjajahan. Hassan Hanafi menekankan perlu rasionalisme merupakan keniscayaan untuk kemajuan dan kesejahteraan muslim serta untuk memecahkan situasi kekinian di dalam dunia Islam. Ia memperingatkan pembacanya akan bahaya imperialisme kultural Barat yang cenderung membasmi kebudayaan bangsa-bangsa yang secara kesejarahan kaya, ia mengusulkan “Oksidentalisme” sebagai jawaban “Orientalisme” dalam rangka mengakhiri mitos peradaban Barat.<sup>7</sup>

Salah satu tugas Kiri Islam membebaskan Palestina dari Zionisme. Kiri Islam jugak menganjurkan suatu kerja sama antara Revolusi Islam dan Kecendrungan revolusioner Agama-agama dunia. Kiri Islam adalah sebuah forum diantara Pergerakan Islam Moderen yang muncul dari berbagai kalangan di dunia Islam. Kiri Islam sekedar respon Hassan Hanafi atas Revolusi Islam di Iran. Melalui pemikirannya tentang “Agama dan Pembebasan,” kita mungkin mengkaji Revolusi Dunia ketiga dan Teologi pembebasan dalam konteks sosial posisikan isu-isu revolusioner yang berkaitan dengan duania Arab Islam, namun juga berkaitan dengan revolusi dan Teologi pembebasan di negara-negara Dunia ketiga dan elemen-elemen revolusioner dalam Agama–agama lain. Kiri Islam adalah teks yang penting

<sup>6</sup> Kazuo Shimogaki, 1993, *Kiri Islam, terj. M.Imam Aziz dan M.Jadul Maula, Yogyakarta Lk. hal 4*

<sup>7</sup> Christopher Hibber, *The French Revolution*, (London: Allen Lane, 1980), hlm. 109

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





untuk kajian perkembangan gerakan Islam moderen, terutama gerakan-gerakan yang mulai muncul semenjak Jamaluddin al-Afghani.<sup>8</sup>

Kiri Islam juga sebuah teks tentang pembaruan pemikiran Islam. Melalui pengujian Argumen-argumen Hassan Hanafi, terutama tentang Mu'tazilah: kiri yang dipuji-puji Hassan Hanafi, dan tentang Asy'ariyah : kanan yang ditolak Hassan Hanafi. setiap pembagian Kiri dan Kanan tersendiri. Akan tetapi, hal ini bisa jadi merupakan masalah paling serius di Dunia Arab-Islam. Dalam Kiri Islam Barat selalu digambarkan sebagai penantang Dunia Islam, dan dia menjadi objek pengujian. Hassan Hanafi menyerap Ilmu-ilmu Barat, dan bagaimana seorang intelektual muslim bereaksi terhadap barat dan membicarakannya secara akademik, adalah suatu yang penting sebagaimana telah kita diskusikan di muka ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan Untuk mengkaji Kiri Islam, Kiri Islam dapat dipahami dengan signifikan dalam konteks gerakan moderen Islam dan Dunia Islam, Kiri Islam adalah murni (*genuin*) bagi dunia Islam.<sup>9</sup>

Dari pembahasan berikut kita dapat menarik suatu masalah yaitu bagaimana konsep pembaruan Tauhid Hasan Hanafi yang identik dengan Islam revolusioner. Sejauh mana konsep Islam yang progres terhadap nilai-nilai kekinian.<sup>10</sup>

Bedasarkan latar belakang di atas dan untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan, konsep pembaruan tauhid dan untuk meneliti lebih dalam lagi maka peneliti memberikan judul **KONSEP PEMBARUAN TAUHID MENURUT HASSAN HANAFI**

## B. Identifikasi Masalah

Di lihat dari latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui bahwa identifikasi masalah ialah, yaitu :

1. Kiri Islam mengangkat moral masyarakat miskin yang tertindas dari pemikiran Barat

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 38

<sup>9</sup> Badruzaman, A. (2005). *Kiri Islam Hassan Hanafi: Menggugat Kemapanan Agama dan Politik*. Tiara Wacana.

<sup>10</sup> Hassan Hanafi, "Madza Ya'in al-Yasar al-Islami," hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Konsep pembaruan Tauhid Hasan Hanafi identik dengan Islam revolusioner.
3. Konsep-konsep Islam yang memiliki progres terhadap nilai-nilai kekinian.
4. Pembaruan yang dari era klasik menyatu ke era moderen dan meningkatkan drajat masyarakat Mesir yang tertindas.
5. Pembaruan Tauhid Hasan Hanafi

### C. Batasan Masalah

Penulis dalam memberikan batasan masalah mengenai penelitian ini yakni kiri Islam ngangkat moral masyarakat miskin yang tertindas dari pemikiran Barat, maka muncul lah tentang konsep-konsep Islam tentang pembaruan yang di bawa Hassan Hanafi untuk melakukan pembebasan suatu revolusioner dari dunia barat menjadi era moderen dan meningkatkan drajat masyarakat Islam yang terbaru dalam pembaruan pemikiran Hassan Hanafi.

### D. Rumusan Masalah

Kemudian dapat di rumuskan pertanyaan Penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa Konsep Pembaruan Tauhid Hassan Hanafi?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menegetahui bagaimana cara konsep pembaruan Tauhid Hassan Hanafi.

### F. Alasan Pemilihan judul

Dalam penelitian ini penulis mengakat masalah seputar tentang pembaruan Hassan Hanafi yang terjadi pada era klasik dan era moderen yang mana suatu pemikiran yang membuat masyarakat miskin dan mengangkat derajat dalam pembaruan dalam era mderen dan disini Kiri islam sebagai andil dalam kebangkitan umat Islam. Dan Hassan Hanafi juga menggunakan konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dan beberapa penelitian yang pernah penulis baca, baik itu jurnal, skripsi, tesis atau pun disertasi secara spesifik dalam membahas konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi secara mendalam, tapi tidak menutup kemungkinan mempunyai kesamaan terhadap terhadap penelitian lain karena penulis beranggapan bahwa penelitian ini blm pernah di bahas sama sekali baik itu di bahas di tingkat Fakultas Ushuluddin maupun tinggkat Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

### G. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang seperti telah ditentukan, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bersifat informatif, serta dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan di bidang Aqidah Filsafat Islam
2. Secara praktis penelitian ini dapat sebagai acuan buat peneliti selanjutnya serta menjadi pedoman bagi fakultas Ushuluddin buat penunjang bagi akreditasi jurusan tersebut bagi penelitian.
3. Untuk Penulis dimasa yang akan datang, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi yang membahas topik yang sama. Dan penelitian ini juga berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dalam jurusan Aqidah Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### H. Sistematika Penelitian

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan ini penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan alasan pemilihan judul, batasan masalah dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus pada penelitian yang dikajinya. Setelah itu tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Adapun tinjauan kepustakaan dimaksud untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, sedangkan metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini dan sistematika penulis.
- BAB II** : Kerangka teoritis tentang Tauhid meliputi : pengertian Tauhid, unsur-unsur Tauhid, metode pembaruan Hassan Hanafi tentang Tauhid, sejarah Tauhid, serta tinjauan penelitian yang relevan.
- BAB III** : Berisi penjelasan yang membahas tentang bagian yang akan menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Analisis atau hasil tentang bab inti dari penelitian yang di lakukan mengenai tentang Konsep Pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi
- BAB V** : Penutup dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah, setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Pengertian Tauhid

Tauhid dalam bahasa Arab berasal dari kata ( توحيد ) yang artinya satu, hal ini merupakan dasar agama Islam, di mana dalam hal ini di ungkapkan dalam kalimat :La ilaha illallah “ Tidak ada tuhan selain Allah swt “. Sedang kan menurut bahasa, Tauhid adalah bentuk masdar dari fi’il Madi Wahhada, fi’il Mudoriq yuwahhidu, Ismi Masdar Tauhid dan yang artinya menjadikan sesuatu menjadi satu saja. Sedangkan menurut syeikh Muhammad Bin Shalih Al Utsmani membicarakan bahwa makna ini akan menjadi sempurna apabila ditambahkan penafsiran segala sesuatu selain yang dijadikan satu tersebut. Dalam konsep Islam tauhid adalah konsep dalam akhidah Islam yang menyatakan keesaan Allah.<sup>11</sup>

Islam mengajarkan bahwa Allah Esa (satu) tidak dari segi bilangan. Melainkan dari itu bahwa allah tidak mempunyai sekutu atau serupa dengan nya. Allah satu dari segi dzat Allah karena zat Allah bukanlah benda dan tidak disifati oleh sifat–sifat benda, karena Allah lah yng menciptakan seluruh benda beserta segenap sifat–sifatnya, dan Allah sudah ada sebelum seluruh ciptaan ini ada. Allah tidak dapat di bayangkan karena bayangan benak manusia hanya bisa menjangkau hal–hal yang bisa di jumpai, dilihat, didengar, atau dirasakannya dengan panca indera. Dan Allah tidak serupa dengan hal–hal demikian tersebut. Mempraktikkan Tauhid dan menjadi Syirik adalah akibat dari hukuman yang telah dieksploitasi oleh semua umat Islam.<sup>12</sup>

Dalam tauhid Rububiyah Allah swt benar-benar diakui satu-satunya Rabb (yang menguasai Alam semesta ini) sehingga semua yang selain

<sup>11</sup> Agus,Miswanto(2012). *Agama, Keyakinan, dan Etika*. Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. ISBN 978-602-18110-0-9.

<sup>12</sup> Abu Ameenah Bilal, Philips (2005). *The Fundamentals of Tawḥeed* (dalam bahasa Inggris) (edisi ke-2). Riyadh: International Islamic Publishing House. ISBN 9960-9648-0-9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah adalah' *abd* (hamba,budak/ yang dikuasai).<sup>13</sup> Allah jugak rabb yang berkuasa dalam penciptaannya dan juga yang memberi rezeki, yang menghidupkan, yang mematikan, serta yang memberi manfaat dan bahaya bagi alam sememsta ini. Allah juga yang mengurus segala sesuatu semua urusan yang Dia tangani adalah kebaikan dan Allah Maha Kuasa terhadap apa yang Dia kehendaknya. Allah Swt berfirman dalam surat al-Ikhlis ayat 1-4 yang berbunyi :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ { ١ } اللَّهُ الصَّمَدُ { ٢ } لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ { ٣ } وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ { ٤ }

Artinya : katakanlah (Muhammad)"Dialah Allah, Yang Maha Esa,Allah tempat meminta segala sesuatu,Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia"(Q.s Al-Ikhlis ayat 1-4)

Allah juga diakui memiliki kesempurnaan nama dan sifatnya, (sifat perangai dan perbuatanya) selain mencipta,mengurus,dan merajai alam semesta. Nama dan sifat Allah diketahui melalui Alquran dan sunnah, pada makna tersebut dan tidak bisa di tetapkan dengan akal semata. Namun hal ini jugak mengatakan bahwa nama dan sifat Allah tidak terbatas selain yang di sebutkan dalam Al Quran dan sunnah dan di rahasiakan dalam ilmu gaibnya.<sup>14</sup>

Dalam Tauhid Uluhiya, Allah jugak diakui sebagai Tuhan yang Maha Esa dalam segala bentuk Peribadahan dari seluruh Makhluknya. Pengakuan Allah sebagai satu-satunya Rabb berkonsekuensi penyembahan makhluk kepada Rabbnya semata saja, Ibadah atau penghambaan diri kepada Allah merupakan perbuatan makhluk untuk

<sup>13</sup> Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil*, Jakarta, Darus Sunnah, 2010, hlm 15-16.

<sup>14</sup>Al-Utsaimin 1984, hlm. 8.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merendahkan diri kepadanya dengan mengerjakan semua perintah-perintahnya dan menjauhi segala larangannya sampai seumur hidup.<sup>15</sup>

Ibadah tidak boleh ditunjukkan sedikit pun kepada selain Allah swt. Beribadah selain kepada Allah, meskipun juga menyembah tuhan maka termasuk dosa yang paling besar dalam Islam yang disebut syirik (mempersekutukan Allah), sebagaimana disebutkan dalam firmanya yaitu:

وَاذْ قَالِ لِقَمْنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ بَيْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ {١٣}

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) benar-benar kezhaliman yang besar" (Q.s Luqman : 13 )*

Kedudukan Tauhid dalam Islam adalah seorang Muslim yang percaya bahwa Tauhid adalah dasar Islam yang tertinggi dan hakikat Islam yang paling besar, ia adalah salah satu syarat penerimaan amal sebagai tambahan kepada Rasulullah. Penamatan istilah adalah apa yang perlu diselesaikan dan juga pada akhir pelaksanaannya. Ini menyangkut niatnya sendiri, jika kita mengharapkan Ridho Allah, keadaan penerimaan adalah niat Tuhan untuk tetap sama hingga akhir. Di samping itu, jika apa yang dilakukan telah selaras dengan Rasulullah Garis Panduan Allah, kemungkinanlah amalan itu diterima sebagai ibadah di hadapan Allah swt. Dan sebaliknya jika apa yang dilakukan tidak berdasarkan gambaran Tuhan, amalan ditolak di hadapan Tuhan walaupun nasihat Nabi.<sup>16</sup>

Konsep pembaruan Tauhid dalam Islam adalah salah satu masalah yang tidak dapat diperdebatkan dan sangat berpengaruh dengan Iman seseorang. Apabila pemahaman tauhid seseorang tidak kuat maka akan goyah pula pilar-pilar keimanan seseorang tersebut secara keseluruhan.

<sup>15</sup>Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwajiri, Ensiklopedi Islam Al-Kamil, Jakarta, Darus Sunnah, 2010, hlm. 18.

<sup>16</sup>Abdurrahman Abu Usamah bin Rawiyah an Nawawi, judul asli *TAUHID WAHAI PARA DAI*. URL sumber [http://www.asyariah.com/print.php?id\\_online=71](http://www.asyariah.com/print.php?id_online=71)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat kita fahami bahwa konsep tauhid dalam Aqidah Islam merupakan keesaan Allah dan sebuah sumpah akan kesetiaan dan keyakinan terhadap segala perintah Allah swt dan menjauhkan semua larangannya baik dari yang kecil sampai yang besar .dan meyakini bahwa sebenar-benarnya yang wajib kita sembah adalah Allah swt yang memiliki Alam semesta ini.<sup>17</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah bahwa tauhid dijabarkan menjadi 3 bagian yaitu : 1. *Tauhid Rububiyah*, 2. *Uluhiyah*, 3. *Asma wa sifat*. Mengamalkan tauhid dan menjauhi syirik merupakan konsekuensi dari kalimat *syahadat*. Yang mana kalimat ini telah diikrarkan karena yang membedakan seseorang itu muslim dengan yang bukan non muslim adalah kepercayaan mengenai keesaan Allah yang terwujud dalam keyakinan dan amal perbuatannya serta ibadahnya.

## 2. Unsur-Unsur Tauhid

Tauhid adalah meyakini keesaan Allah swt dalam tauhid Rububiyah, ikhlas dalam beribadah kepadanya, serta menentukan nama-nama dan sifat Allah tersebut dalam tiga bagian yaitu *Tauhid Rububiyah*, *Tauhid Uluhiyah* dan *Tauhid Asma wa sifat*. Dari beberapa bagian tersebut mengandung makna yang berbeda – beda antara lain :

### a. Tauhid Rububiyah

Percaya bahwa satu-satunya Rabb yang memiliki, merancang, menganjurkan, mencipta, memelihara, memberi mata pencarian, bermanfaat, menolak mudarat dan mengekalkan seluruh alam semesta. Sebagaimana terdapat dalam Al quran yang berbunyi :

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ {٦٢}

Artinya: Allah menciptakan segala sesuatu dan dia memelihara segala sesuatu. ( *Q.s Az – Zumar: 62* )

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa alam semesta ini baik di atas maupun dibawah dengan segala bagiannya kita pasti melihat

<sup>17</sup> Imam Muhammad ibn Abdul Wahab, *Tauhid*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2004)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua ini menunjukkan kepada pembuat, pencipta dan pemiliknya alam semesta ini. Maka hal itu dapat mengingkari ilmu itu sendiri dan mencampakkannya, dan keduanya tidak berbeda.<sup>18</sup>

Perkara ini diiktiraf oleh semua manusia, tiada siapa yang boleh membuat keputusan. Orang yang menafikan ini, seperti: ateis, dalam harta mereka dan realiti mereka menunjukkan nilai lalai mereka semata-mata kerana keangkuhan mereka. Walaupun dari jauh di dalam hati mereka, mereka mengakui bahawa alam semesta ini tidak berlaku kecuali ada sesuatu yang melakukannya dan mengaturnya. Mereka hanya berbohong untuk hati mereka sendiri. Hal ini sebagaimana firman Allah :

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ {٣٦}

Artinya: *Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan? Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu ? sebenarnya mereka tidak meyakini ( apa yang mereka katakan ) (Qs Ath-Thur:36 )*

Tetapi pengakuan seseorang rububiyah ini tidak membuat seorang lelaki Islam kerana Musyrikin Quraisy yang berperang dengan Rasulullah mengakui dan percaya jenis tauhid ini.<sup>19</sup>

#### b. Tauhid Uluhiyah

Uluhiyah dapat diartikan dengan mentauhidkan atau mengesakan Allah dari segala bentuk peribadahan baik dari yang zohir (terlihat) maupun batin<sup>20</sup> artinya kita beriman bahwa hanya Allah semata-mata yang berhak kita sembah, tidak ada sekutu baginya. “Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah” selain dia yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan

<sup>18</sup> (artikel) Muhammad bin Zainu karya (*Firqatun Najiyah*

<sup>19</sup> Ibid hal 23

<sup>20</sup> Mulyono dan Bashori, *Studi Ilmu Tauhid atau Kalam*, (Malang, UIN-MALIKI, 2010), hal.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang berilmu. Dalam hal ini Allah berfirman yang berbunyi :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ { ١٨ }

Artinya: Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana.

Kita dapat menjelaskan bahawa Tauhid Uluhiyah adalah makna nubuatan Rasul, kerana sifat Uluhiyah adalah sifat Tuhan yang bertujuan untuk namanya “Allah” yang bermaksud Dzul Uluhiyah (yang memiliki Uluhiyah). Dan ia dipanggil Tauhid “Tauhid menyembah” kerana Uluhiyah adalah sifat “Abd” (hamba) yang wajib membawa Allah dengan tulus, untuk bergantung kepadanya.<sup>21</sup>

Ibnu Tarmiah berkata bahawa “*Ketauhilah, kebutuhan seorang hamba untuk menyembah Allah tanpa menyekutukanNya dengan sesuatu pun, tidak memiliki bandingan yang dapat dikiasakan, tetapi dari sebagian segi mirip dengan kebutuhan jasad kepada makanan dan minuman. Akan tetapi di antara keduanya ini terdapat perbedaan mendasar. Karena hakikat seorang hamba adalah hati dan ruhnyanya. Ia tidak bisa tenang di dunia kecuali dengan mengingatnya. Seandainya hamba memperoleh kenikmatan dan kesenangan tanpa Allah, maka hal itu akan berlangsung lama, tetapi akan berpindah-pindah dari satu macam ke macam yang lain, dari satu orang kepada orang lain. Adapun Tuhannya maka Dia dibutuhkan setiap saat dan setiap waktu, di mana pun ia berada maka Dia selalu bersamanya.*”<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Hanafi, Hassan. *al Ushuliyyah al Islamiyah dalam al Din wa al Tasaurah fi Mishr. Terj Kasim Syaif Kasim* “ad.” *Aku Bagian dari Fundamentalisme Islam*. Yogyakarta: Studi Islamika, 2003

<sup>22</sup> Ibn Taymiyyah, Ahmad ibn ‘Abd al-Halim (1999). *Kitab Al-Iman*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust. ISBN 978-967-5062-28-5. Diakses tanggal 16 January 2015.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beriman terhadap uluhiya merupakan konsekuensi dari keimanan terhadap rububiyahnya. Mengesakan Allah dalam segala macam ibadah yang kita lakukan, seperti sholat, doa, nadzar, menyembelih, tawakkal, taubat, harap, cinta, takut, dan berbagai macam ibadah lainnya. Dimana kita harus memasukkan tujuan dari semua ibadah itu hanya kepada Allah semata.<sup>23</sup> Tauhid inilah yang merupakan inti dakwah rasul dan merupakan tauhid yang diingkari oleh kaum musyirikin Quraisy. Hal ini sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

أَجْعَلِ الْآلِهَةَ إِلَهًا وَاحِدًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عُجَابٌ (٥)

Artinya: Mengapa ia menjadikan sesembahan- sesembahan itu sesembahan yang satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar sesuatu yang sangat mengherankan ( shaad 38:5)

Dalam ayat tersebut kaum musyirikin Quraisy mengingkari jika tujuan dari berbagai macam ibadah hanya ditujukan untuk Allah semata. Oleh karena itu pengingkaran inilah maka mereka dikafirkan oleh Allah dan rasulnya walaupun mereka mengakui bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta alam semesta ini.

#### c. Tauhid Akal

Akal digunakan untuk memahami objek nyata yang berbeda serta abstraksi, dan sensualitas untuk mengalami Sebenarnya. Akal juga digunakan untuk memikirkan hal-hal tertentu seperti sejarah manusia, hukum alam (sunnatullāh). Dan Juga digunakan untuk memikirkan hal-hal abstrak seperti kehidupan akhirat, proses kebangkitan orang mati, kebenaran ibadah, wahyu. Manusia diciptakan sebagai ciptaan Allah Swt yang paling sempurna memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan ciptaan Allah yang lainnya. Satu hal yang membuat manusia lebih baik dari makhluk lain adalah manusia mampu berpikir dengan akalnya, karena Allah memberikan akal untuk

<sup>23</sup>(JurnalManshurothofan)Http://ThoifahManshuroh.wordpress.com/2007/11/05 /pengertian-tauhid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan manusia untuk memilih, bernalar dan berpikir, yang menentukan cara berfikirnya sendiri. Islam menganut posisi akal. Logikanya, manusia mampu memahami Alquran sebagai wahyu yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW.ada tiga fungsi akal menurut Al Quran yaitu :

- 1) Untuk memahami apa yang dia peroleh
- 2) Untuk mengambil hikmah apa yang telah terjadi dalam al Quran
- 3) Menjaga diri agar terhindar dari akhlak tercela<sup>24</sup>

#### d. Tauhid Asma

Tauhid asma merupakan mengenal Allah swt dengan cara mempelajari tentang apa yang berkaitan dengan dan bagaimana kita mengamali nama-nama Allah dengan baik serta sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah dalam kehidupan kita sehari-hari tanpa ada keraguan yang terdapat di dalam diri kita untuk selalu mengingat Allah swt.

#### e. Tauhid Sifat

Tauhid sifat adalah beriman kepada nama–nam Allah dan sifat–sifatnya, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam al quran dan sunnah menurut apa yang baik bagi Allah, *tahrif* (penyelewengan) dan *ta'thil* (penolakan) tanpa *takyif* (penggambaran) dan *tasybih* (penyerupaan). Dalam sifat yang allah tunjukkan kepada umatnya.

Imam syafi'i meletakkan kaidah dasar ketika berbicara tentang nama– nama dan sifat– sifat Allah sebagai berikut:

*“Aku beriman kepada Allah dan apa-apa yang datang dari Allah dan sesuai dengan apa yang dimaukan oleh Allah. Aku beriman kepada Rasulullah saw dan apa-apa yang datang dari Rasulullah saw sesuai dengan apa yang di inginkan rasulullah”.*<sup>25</sup>

<sup>24</sup> (Norhasanah) “Dampak Konsep Intelektual Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam”, dalam Jurnal NALAR, Vol. 1, No.2, Desember 2017, 138-145

<sup>25</sup>“c Penjelasan konsep Ilmu Tauhid dengan Praktik yang Benar Islam” Berita Islam Ha. Ini.2017-05-06. Diakses tanggal 2018-12-07.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Tauhid Dzat

Allah adalah wujud wajib dari Dzat-Nya, dan sifat-sifat wujud Allah adalah wajib dan umum dalam Dzat-Nya. Oleh karena itu keberadaan Dzat Allah tidak dapat dihalangi oleh apapun. Allah ada karena substansi-Nya dan bukan karena sesuatu yang lain. Wujud wajib Allah adalah wujud wajib Dzat-Nya yang tidak membutuhkan apapun selain Allah. kemudian, keberadaan sesuatu selain Allah dalam mensyaratkan adanya Dzat Allah. Jadi, Dzat Allah adalah Satu, dan tidak ada yang seperti itu.<sup>26</sup>

Allah swt mengatakan jika ada sesuatu yang menyerupainya, dan dia menetapkan bahwa dia adalah pendengar dan maha melihat. Maka dia diberi nama dan disifatkan apa yang disampaikan oleh Rasulnya. Dalam Al Quran dan as-Sunnahnya dalam hal ini tidak boleh dilanggar, karena tidak ada seseorang pun yang lebih mengetahui Allah dari pada Rasulnya dengan nama-nama dan sifat-sifat makhluknya atau yang menakwilkan dari yang benar, maka dia telah berbicara tentang Allah tanpa ilmu dan berdusta terhadap Allah dan rasulnya.<sup>27</sup>

Firman Allah dalam Surat Al – Kahfi ayat 15

هَؤُلَاءِ قَوْمًا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ بِسُلْطٰنٍ بَيِّنٍ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۝ ١٥

Artinya : Mereka itu kaum kami yang telah menjadikan tuhan-tuhan (untuk disembah) selain Dia. Mengapa mereka tidak mengemukakan yang jelas (tentang kepercayaan mereka)? Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. (Qs Al-Kahfi : 15 )

<sup>26</sup> Amin Saidul, 2019, Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin, Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid, Vol.22, No. 1

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 100.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudnya adalah kita beriman kepada nama–nam dan sifat sifatnya Allah yang diterangkan dalam Al-Qur’an dan Sunnah Rosulullah. Dan kita juga meyakini bahwa Allah lah yang pantas untuk memiliki nama-nama terindah yang disebutkan di Al-Qur’an dan Hadits tersebut (yang dikenal dengan Asmaul Husna).<sup>28</sup>

Seseorang baru dapat dikatakan Seorang Muslim yang tulen yang telah mengesakan Allah dan tidak berbuat syirik dalam ketiga hal tersebut diatas. Barangsiapa yang menyekutukan Allah (berebuat syirik) dalam salah satu saja dari ketiga hal tersebut, maka dia bukan muslim tulen tetapi dia adalah seorang musyrik.<sup>29</sup>

### 3. Metode Pembaruan Tauhid

Semua umat Islam percaya bahwa ajaran Islam adalah suatu norma yang dapat di adaptasi oleh bangsa apa saja dan dalam waktu kapan saja (sholikh likulli zaman wa makan). Ajaran Islam itu bersifat universal dan tidak bertentangan dengan rasio. Semua muslim harus selalu membangun peradaban dengan kepercayaan itu dan harus selalu bertumpu pada pesan-pesan abadi. Persoalannya, bagaimana kita mesti mendekati dan mengkaji aspek-aspek peradaban, kesejarahan, politik, ekonomi, dan dunia Islam yang dibangun di atas universalitas itu.<sup>30</sup>

Pada saat ini, Hassan Hanafi menggunakan metodologi yang lahir dari internal Islam, seperti metodologi ‘aql dan naql. Selanjutnya, dalam rangka membangun kebebasan, Hassan Hanafi lebih banyak menggunakan rasionalisme Mu’tazilah dari pada teori kasb Asy’ariyah dan Jabariyah.

<sup>28</sup>Hassan Hanafi”, dalam Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis, Vol. 11, No. 1, Januari 2010 (Yogyakarta: Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga), hlm. 44

<sup>29</sup>Mulyono dan Bashori, Studi Ilmu Tauhid atau Kalam, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2010), hal. 19

<sup>30</sup> Mungkin timbul pertanyaan “mengapa peradaban Islam menjadi lemah dibandingkan peradaban Barat?, padahal Islam percaya dengan konsep ajaran universal”. Al-Afghani mencoba menjawab pertanyaan ini “Kristen berkembang pesat karena gereja berkembang di dalam tembok imperium Romawi dan bekerja sama dengan penyembah berhala. Umat Islam lemah karena kebenaran Islam telah dibusukkan oleh kesalahan-kesalahan turun temurun. Kristen kuat karena mereka tidak sungguh-sungguh Kristen, Islam lemah karena mereka tidak sungguh-sungguh Islam. Albert Hourani, *Arabic Thought in the Liberal Age* (London: Cambridge Unniversity, 1986), hlm. 129



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pula ia menggunakan ushul fiqih dalam mencari sebab-musabab sebuah. Dari sela-sela ilmu ushul fiqh ini, Hassan Hanafi mengetahui masa lampau, masa kini dan masa depan kaum muslimin. Dari sinilah ia mengeksplorasi triangle teori kesadaran, (1) kesadaran historis untuk mengetahui validitas teks-teks historis melalui metode-metode transmisi, (2) kesadaran spekulatif untuk menginterpretasi teks-teks dan memahaminya melalui analisis bahasa, dan (3) kesadaran praksis untuk signifikansi nilai-nilai dalam kehidupan praksis. Konsekuensinya, adalah bahwa wahyu ditransformasikan ke dalam sistem-sistem ideal dunia dari celah-celah usaha dan tindakan manusia, tauhid akan disempurnakan sebagai praksis pada akhir tindakan, bukan dipermulaan, dan Tuhan lebih dekat pada proses “menjadi” dari pada realitas “statis”. Dengan demikian, Hassan Hanafi banyak memakai teori klasik yang berkembang dalam tradisi Islam, tentunya dengan kritisisme yang ketat.<sup>31</sup>

#### 4. Sejarah Tauhid

Tauhid diambil dari kata: Wahhada Yuwahhidu Tauhidan yang artinya Mengesakan satu suku kata dengan kata wahid yang berarti satu atau kata ahad berarti Esa. Dalam ajaran Islam Tauhid ialah kalimat la illa illallah yang berarti tidak ada Tuhan melainkan Allah. Tauhid merupakan inti dan dasar dari seluruh tata nilai dan norma Islam, sehingga oleh karenanya Islam dikenal sebagai agama pemurnian Islam terkenal dengan nama gerakan muwahhidin (yang memperjuangkan tauhid ilmu Islam, yaitu ilmu tauhid yakni kaum muslimin, tauhid itu telah berkembang menjadi nama salah satu cabang ilmu Islam, yaitu ilmu tauhid yakni ilmu yang mempelajari dan membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan keimanan terutama yang menyangkut masalah ke-Maha-Esa-an Allah.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Hassan Hanafi, Islamologi 1: Dari Teologi Statis ke Anarkis, terj. Miftah Faqih (Cet. I; Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2003), hlm 21

<sup>32</sup>Ilmu Kalam, Ilmu Akidah, dan Ilmu Tauhid, source: <http://fzil.wordpress.com/2011/04/28/ilmu-kalam-ilmu-akidah-ilmutauhid/> (28 April 2011)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tauhid adalah suatu ilmu yang membahas tentang “wujud Allah”, tentang sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan dari pada-Nya; juga membahas tentang para Rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka, meyakinkan apa yang wajib ada pada diri mereka, apa yang boleh dihubungkan (nisbah) kepada diri mereka dan apa yang terlarang menghubungkannya kepada diri mereka. Asal makna “Tauhid”, ialah meyakinkan, bahwa Allah adalah “satu”, tidak ada syarikat bagi-Nya.<sup>33</sup>

Sebabnya dinamakan “Ilmu Tauhid”, ialah karena bagiannya yang terpenting menetapkan sifat “wahdah” (satu) bagi Allah dalam zat-Nya dan dalam perbuatan-Nya menciptakan alam seluruhnya dan bahwa Ia sendiri-Nya pula tempat kembali segala ala mini dan penghabisan segala tujuan. Keyakinan (Tauhid) inilah yang menjadi tujuan paling besar bagi kebnagkitan Nabi Muhammad Saw, seperti di tegaskan oleh ayat-ayat dan Kitab Suci, yang akan diterangkan kemudian.<sup>34</sup>

Kadang–kadang dinamakan juga ia “Ilmu Kalam” ialah karena ada kalanya masalah yang paling masyhur dan banyak menimbulkan perbedaan pendapat diantara ulama-ulama kurun pertama, yaitu : apakah “Kalam Allah” (wahyu) yang dibacakan itu “baharu” atau “Qadim” ? Dan adakalanya pula, karena ilmu tauhid itu dibina oleh dalil akal (rasio), di mana bekasnya nyata kelihatan dari perkataan setiap para ahli yang turut berbicara tentang ilmu itu. Namun begitu, amat sedikit sekali orang yang mendasarkan pendapatnya kepada dalil naqal (Al-Qur’an dan Sunnah Rasul), kecuali setelah ada ketetapan pokok pertama ilmu itu ; kemudian orang berpindah dari sana kepada membicarakan masalah yang lebih

<sup>33</sup> Hariyono Andy, 2018, Analisis Metode Tafsir Wahbah Az-Zuhaili dalam Kitab Al-Munir, Jurnal Al-Dirayah, Vol.1, No. 1

<sup>34</sup> *Ibid* hal 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerupai cabang (furu), sekalipun cabang itu oleh orang yang datang kemudian telah dianggap pula sebagai suatu masalah yang pokok.<sup>35</sup>

Di samping itu ada pula suatu sebab lain yang menyebabkan “Ilmu Tauhid” itu dinamakan orang dengan “Ilmu Kalam”.Ialah, karena dalam memberikan dalil tentang pokok (ushul) agama (mantiq), sebagaimana beluk hujjah tentang pendirinya. Kemudian diganti orang mantiq dengan Kalam, karena pada hakikatnya keduanya adalah berbeda.<sup>36</sup>

Hermeneutik merupakan sebuah cara penafsiran terhadap teks atau simbol yang mensyaratkan adanya kemampuan untuk menafsirkan kondisi masa lalu yang tidak dialami kemudian dibawa pada masa sekarang. Aktifitas penafsirannya terdiri dari tiga segi yang saling berhubungan, teks, perantara/penafsiran dan penyampaian kepada audiens. Orang yang melakukan harus mampu menangkap pesan-pesan yang terdapat dalam teks dan mengenal lingkungan dan masyarakatnya. Hanafi menggunakan metod untuk membumikan gagasan teologinya yang bersifat antroposentris, dari teks ke konteks, dari langit ke bumi, dan dari teori ke praktek.<sup>37</sup>

## B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka merupakan inti yang menjelaskan secara sistematis dan logis mengenai hubungan Skripsi dalam penelitian terdahulu, atau dengan buku-buku mengenai yang akan diteliti. Peneliti akan meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilakukan sangat penting. Tinjauan pustaka diperlukan untuk memposisikan penelitian ini tidak mengulang penelitian sebelumnya, dimaksudkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, di teliti melalui kajian terdahulu dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan dan Berkaitan dengan pemikiran-pemikiran yang mengkaji tentang teologi Islam.

<sup>35</sup> Ensiklopedi Islam 3, PT Ichtiar Baru Van Hoeve: Jakarta, h. 47

<sup>36</sup> Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992), hal. 3-4

<sup>37</sup> Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 31



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, Skripsi oleh Alwi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan judul (Teologi Pembebasan dalam Studi atas Pemikiran Hassan Hanafi), penelitian ini membahas masalah dasar pandangan Hassan Hanafi tentang teologi pembebasan dan tujuan Hassan Hanafi tentang teologi pembebasan begitu juga membahas tentang pengaruh teologi pembebasan Hassan Hanafi.

Kedua, Skripsi oleh Ma'tufathu Rohman Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul (Gagasan Reaktualisasi pemikiran Islam Hassan Hanafi) dalam penelitian ini membahas masalah mentelaah kritis dalam Gagasan Reaktualisasi pemikiran Islam, tentang Kontekstualisasi Pemahaman Gagasan Reaktualisasi pemikiran Islam terhadap kondisi kehidupan umat islam dan Revitakisasi Khazanah Islam Klasik, Sikap terhadap realitas Umat sikap dunia timur terhadap dunia barat, relevansi gagasan reaktualisasi pemikiran Islam terhadap realitas dunia komntemporer.

Ketiga, Skripsi ditulis oleh Nafi'ah Universitas Islam Negeri Tulungagung yang berjudul (Konsep Tauhid Menurut Hassan Hanafi) skripsi membahas tentang konsep teologi Hassan Hanafi meliputi konsep tauhid dan operasionalisasi teologi yang mencoba merekonstruksi dengan cara manafsir ulang teologi klasik secara metaforis dan analogis, dijelaskan tiga pemikiran penting Hassan Hanafi dan soal tauhid.

Keempat, sebuah skripsi Zulfikar yaitu mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang berjudul Rasionalisme dalam perspektif Hassan Hanafi. Skripsi tersebut membahas bahwa rasionalisme sangat penting dalam melakukan suatu pembaharuan. Terutama dalam tubuh islam sendiri mempunyai peranan yang di dasarkan pada benih-benih Agama rasional. Untuk menemukan dan menciptakan masyarakat baru. Mesti ada fondasi yang bisa mengartikulasi dan menafsirkan. Rasionalisme sangat menentukan kemajuan di umat Islam. Apalagi tentang kesejahtraan umat Muslim dan problem kekinian. Doktrin yang dilakukan dan menentang peradaban Barat. Disitulah menemukan bahwa alternatifnya adalah rasionalisme menentukan kemajuan Islam.





Kelima Nur Idam Laksono, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta yang berjudul *Antroposentrisme Dalam Pemikiran Hassan Hanafi*. Skripsi ini membahas tentang Antroposentrisme yang menjadi pusat. Dimana zama sekarang telah menghadapi tantangan problem. Antroposentrisme menjadi titik sekarang. Disitulah letak pembaharuan yang akan dihadapi. Dimana zaman klasik selalu berpusat kepada teosentris. Maka sekarang perlu adanya pembaharuan dizaman sekarang. Untuk mewujudkan eksistensi manusia dialam bumi ini<sup>38</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup>(INur Idam Laksono), *Antroposentrisme Dalam Pemikiran Hassan Hanafi*.(Skripsi Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Pendekatan ini ialah merumuskan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>39</sup>

### B. Sumber Data

1. Sumber data primer, merupakan sumber data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah buku karya Hassan Hanafi diantaranya: Islamologi 3 Dari Teosentrisme Ke Antroposentrisme, Yogyakarta, LKIS, 2004, Kiri Islam Hssan Hanafi, Studi filsafat 1, KIS, Agama Ideologi Dan pembangunan, Kiri Islam Hassan Hanafi Menggugat Kemapanan Agama Dan Politik, Dari Aqidah Ke Revolusi, filsafat 2, Dasar-dasar Epistemologi Islam, Oksidentalisme pandangan Hassan Hanafi terhadap tradisi Barat.
2. Sumber data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan berhubungan langsung dengan pembahasan penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi, Cet. 36, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada proses pengumpulan data, teknis yang digunakan dalam penelitian ini adalah method dokumentasi. Yaitu dengan mengumpulkan buku-buku karya Hassan Hanafi dan tulisan-tulisan yang relevan, seperti: buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain yang terkait dengan pemikirannya Hassan Hanafi tentang konsep Pembaruan tauhid.<sup>40</sup>

**D. Metode Analisis Data**

Untuk memudahkan dalam pengolahan data ini maka kita akan menggunakan metode berikut :

1. Metode interpretasi, sebuah metode yang diterapkan dalam menyelami karya-karya tokoh untuk memahami arti dari uraian yang dimaksud oleh tokoh untuk mendapatkan pemahaman yang benar. Dalam masalah ini maka penulis akan mencoba memahami pemikiran Hassan Hanafi yang dituangkan dalam karyanya yang bersangkutan dengan teologi atau ke-Tuhanan dalam Islam.
2. Metode deskripsi, sebuah metode yang diterapkan peneliti untuk menguraikan pemikiran tokoh.
3. Metode analisis, sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan ilmiah dengan menggunakan perincian terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, maka penulis akan mencoba menganalisis pemikiran Hassan Hanafi yang bersangkutan dengan konsep pembaruan Tauhid.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 23, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224

<sup>41</sup> Ibid hal





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Metode pemikiran Hassan Hanafi digunakan membangun dunia Islam, karena pemikirannya erat dalam Islam. Hassan Hanafi (1935-2021 M) mengajukan konsep baru yang merupakan konsep teologi Islam yang ilmiah dan membumi sebagai hermeneutik atas kritikan bahwa teologi tradisional yang tidak ilmiah. Tujuannya untuk menjadikan teologi bukan sekedar dogma Agama yang kosong tanpa makna melainkan menjadikan ilmu perjuangan, menjadikan Iman berfungsi sebagaimana mestinya.

Konsep pembaruan Tauhid Hassan Hanafi merupakan salah satu isu yang tidak terbantahkan dan berdampak besar kepada kehidupan umat Islam. Maka apabila pemahaman yang tidak stabil tentang Tauhid akan menggoyahkan seluruh rukun Islam. Hassan Hanafi berpendapat bahwa Islam sebagai suatu revolusi dan perubahan, tujuan tersebut untuk sebuah teologi pembebasan yang dapat menjadi opsi dalam sebuah konsep baru tentang konsep teologi kiri Islam yang ilmiah dan membumi sebagai alternatif atas kritikan bahwa teologi bukan hanya sekedar dijadikan dogma Agama yang kosong tanpa mempunyai makna, akan tetapi teologi bisa berubah sebagai ilmu perjuangan sosial, yang menjadikan keimanan berfungsi secara aktual sebagai landasan etik dan motivasi bagi umat muslim.

### B. Saran

Dalam penulisan konsep pembaruan Tauhid Menurut Hassan Hanafi ini, menurut penulis yang perlu dan masih dikaji lebih lanjut adalah pemikiran Hassan Hanafi adalah menantang peradaban Barat (Moderen) Kiri Islam hadir untuk menentang dan menggantikan kedudukan peradaban Barat. Menurut Hassan Hanafi, kita pada awal abad ini telah menghadapi ancaman imperialisme ekonomi berupa, komperasi multi nasional sekaligus mengingatkan akan ancaman imperialisme kebudayaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahim, Imaduddin. 2002. *Kuliah Tauhid*. Jakarta :Gema Insani Press
- Abduh Muhammad,Syekh. 1992. *Risalah Tauhid*. Jakarta : Bulan Bintang
- Abad Badruzaman, 2005 *Kiri Islam Hassan Hanafi Menggugat Kemapanan Agama dan Politik*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Al-Utsaimin, Muhammad ash-Shalih (1984). *Syarḥ Lum‘at al-I‘tiqād al-Hādī ilā Sabīl al-Rasyād* (dalam bahasa Arab). Damaskus: Muassasatur Risalah, Maktabatur Rusy
- Baharun Hasan, 2011 *Metodologi Studi Islam Percikan Tokoh dalam Membumikan Agama*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Baidlowi Achmad, “Tafsir Tematik Menurut Hassan Hanafi”, dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 10, No. 1, Januari 2009 (Yogyakarta: Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga)
- Hanafi Hassan, *Agama, Ideologi dan Pembangunan* (Jakarta : P3M, 1991), dikutip dari buku Hasan Baharun, *Metodologi Studi Islam Percikan Pemikiran Tokoh dalam Membumikan Agama yang diterbitkan oleh AR-RUZZ MEDIA*
- Hassan Hanafi,Oksidentalisme: sikap kita terhadap tradisi Barat,ter .M.Najib Buchori,(Jakarta:Paramadina 2000), hlm .6
- Hanafi Hassan, 2007 *Islamologi 2* (Yogyakarta : LkiS
- Hieber, Christopher. 1980. *The French Revolution*, London: Allen Lane
- Imam Muhammad ibn Abdul Wahab, 2004 *Tauhid*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Mas’ud Jubaran,1967. *Raid Ath-Thullab* (Dar Al’ilmi Lilmalayyini, 1967 )
- Miswanto, Agus (2012). *Agama, Keyakinan, dan Etika*. Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. ISBN 978-602-181110-0-9.
- Mulyono dan Bashori,2010 *Studi Ilmu Tauhid atau Kalam*, Malang, UIN-MALIKI
- Matahhari, Murtadha,1985 *Fundamentalis of Islamic Thought* (Berkeley: Mizan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



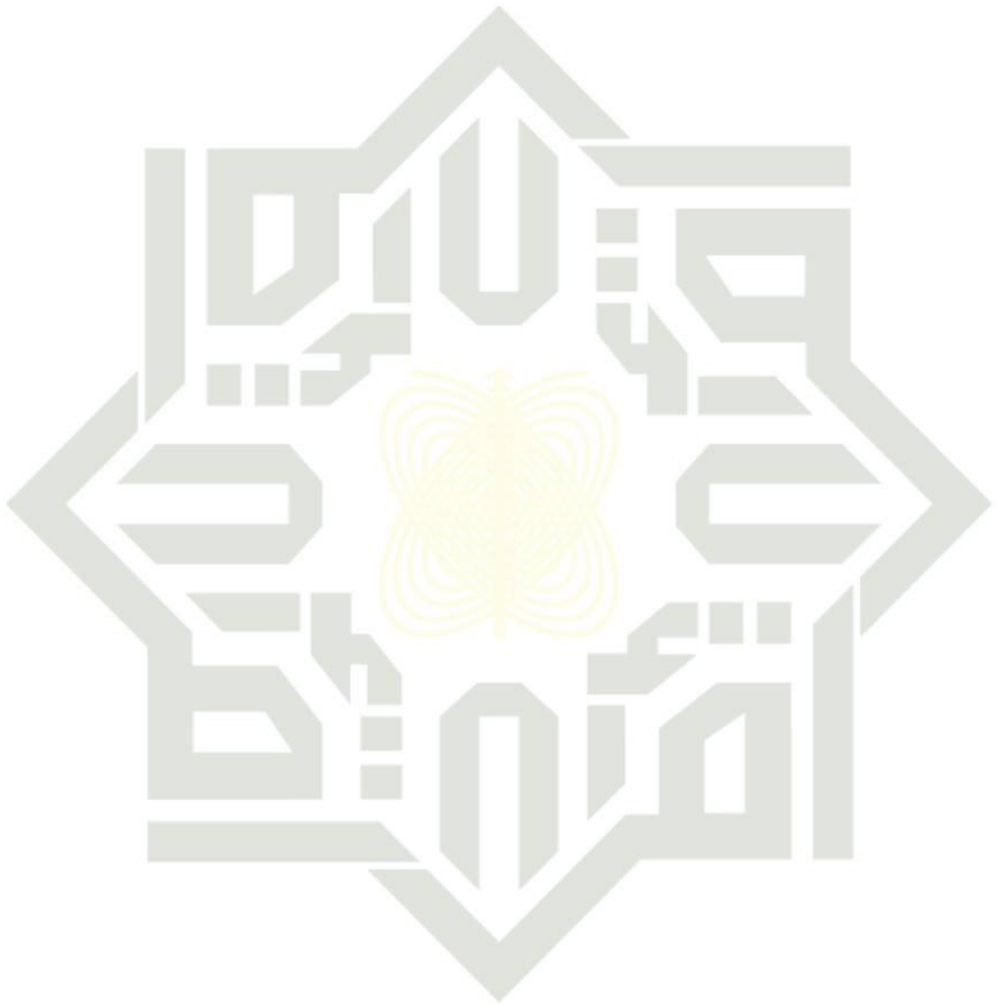
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (Nasihudin) [Http://www.nasihudin.com/Hassan-hanafi-kehidupan-intelektal-dan-karyanya/92](http://www.nasihudin.com/Hassan-hanafi-kehidupan-intelektal-dan-karyanya/92)
- Philips, Abu Ameenah Bilal (2005). *The Fundamentals of Tawheed* (dalam bahasa Inggris) (edisi ke-2). Riyadh: International Islamic Publishing House. ISBN 9960-9648-0-9.
- Santoso Listi yono, 2007 *Seri Pemikiran Tokoh Epistemologi Kiri*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Shmogaki, Kazuo, 1993, *Kiri Islam: Antara Modernisme dan Posmodernisme* (Telaah Kritis Pemikiran Hanafi), Yogyakarta: LkiS
- Shmogaki, Kazuo, 2012. *Kiri Islam*, terj. M. Imam Aziz dan M. Jadul Maula. Yogyakarta: LkiS
- Siswanto, joko. 1998 *Sistem-Sistem Metafisika Barat* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, 2010 *Ensiklopedi Islam Al-Kamil*, Jakarta, Darus Sunnah.
- Sumaryono, 1993 *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat* Yogyakarta: Kanisius
- Mas'ud Jubaran, 1967. *Raid Ath-Thullab* (Dar Al'Ilmi Lilmalayyini, 1967)
- Miswanto, Agus (2012). *Agama, Keyakinan, dan Etika*. Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. ISBN 978-602-18110-0-9.
- Mulyono dan Bashori, 2010 *Studi Ilmu Tauhid atau Kalam*, Malang, UIN-MALIKI
- Mutahhari, Murtadha, 1985 *Fundamentalism of Islamic Thought* (Berkeley: Mizan,
- (Nasihudin) [Http://www.nasihudin.com/Hassan-hanafi-kehidupan-intelektal-dan-karyanya/92](http://www.nasihudin.com/Hassan-hanafi-kehidupan-intelektal-dan-karyanya/92)
- Santoso Listi yono, 2007 *Seri Pemikiran Tokoh Epistemologi Kiri*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Shmogaki, Kazuo, 1993, *Kiri Islam: Antara Modernisme dan Posmodernisme* (Telaah Kritis Pemikiran Hanafi), Yogyakarta: LkiS
- Shmogaki, Kazuo, 2012. *Kiri Islam*, terj. M. Imam Aziz dan M. Jadul Maula. Yogyakarta: LkiS



- Siswanto, joko. 1998 Sistem-Sistem Metafisika Barat Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, 2010 Ensiklopedi Islam Al-Kamil, Jakarta, Darus Sunnah.
- Sunaryono,1993 Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat Yogyakarta: Kanisius



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

Foto-foto kegiatan Hassan Hanafi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Riwayat Hidup Peneliti



### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Soni Dewantara  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jl. Ikan Kalang Km 21 Kel, Muara Fajar Timur Kec, Rumbai Barat Rt 004/ Rw 003  
No. Telepon : 085376996395  
Email : [Sonidewantara08@gmail.com](mailto:Sonidewantara08@gmail.com)

### PENDIDIKAN FORMAL

1. MIN 2 Al Fajar Pekanbaru, Tahun Ajaran 2004-2010
2. MTSN 2 Muara Fajar Pekanbaru, Tahun Ajaran 2010-2013
3. SMAS IT Al-Fityah Pekanbaru, Tahun Ajaran 2013-2016
4. Program Studi Aqidah Filsafat Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2016-2023)

### PELATIHAN DAN KHURSUS

1. Kursus Mahir Dasar (KMD) Kwaran Pekanbaru Kota, Tahun 2021
2. Pelatihan Kewirausahaan DPW PKS Provinsi Riau
3. Pelatihan Sensus Penduduk 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Osis MtsN 2 Muara Fajar 2012
2. Ketua IRMANUFA 2014
3. Ketua Pradana Pramuka SMAIT Al-Fityah Pekanbaru 2015
4. Co Bid, Pemberdayaan dan Dakwah JPRMI kec, Rumbai 2017
5. Anggota Bid, Humas PKS Muda 2017
6. Anggota Bid Olahraga HMJ AFI 2017
7. Co Kesekretariatan Rohis Al-Fata Al Muntazar 2017
8. Co Kominfo BEM Ushuluddin 2017
9. Bendahara Racana Pramuka UIN SUSKA Riau 2020-2021
10. Anggota Bid Olahraga PKS MUDA 2021
11. Co Dakwah dan Pengajian KARANG TARUNA MFT 2021





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ketua bid, Pemberdayaan dan pengawas Remaja Pengurus Masjid Nurul Fajar 2021-2024

**KEMAMPUAN**

1. Aktif, kreatif dan Inovatif
2. Mampu menggunakan Ms office (word, excel dan power point)
3. Bisa Bekerja Dengan Tim dan Individu
4. Bahasa Indonesia : Aktif, Inggris : pasif, Arab: pasif
5. Presentasi dan komunikasi

**PENGALAMAN KERJA**

1. PPL di kantor Baznas Kota Pekanbaru 2019
2. Mengajar di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru 2019

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai bahan referensi dan pertimbangan Bapak/Ibu. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormata saya

Soni Dewantara

UIN SUSKA RIAU